

ANALISIS PERSEPSI AKUNTAN PEMERINTAH DAN MAHASISWA  
AKUNTANSI TERHADAP KODE ETIK IKATAN AKUNTAN  
INDONESIA  
(Studi Empiris BPK dan Universitas Pembangunan Nasional “Veteran”  
Jawa Timur)

SKRIPSI



Diajukan Oleh :

LULUK FARIDA

1013010219/FEB/EA

Kepada

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN”  
JAWA TIMUR  
2014

ANALISIS PERSEPSI AKUNTAN PEMERINTAH DAN MAHASISWA  
AKUNTANSI TERHADAP KODE ETIK IKATAN AKUNTAN  
INDONESIA  
(Studi Empiris BPK dan Universitas Pembangunan Nasional “Veteran”  
Jawa Timur)

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Dalam Memperoleh Gelar Sarjana EKONOMI DAN BISNIS  
Progdi Akuntansi



Diajukan Oleh :

LULUK FARIDA

1013010219/FEB/EA

Kepada

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN”  
JAWA TIMUR  
2014

SKRIPSI

ANALISIS PERSEPSI AKUNTAN PEMERINTAH DAN MAHASISWA  
AKUNTANSI TERHADAP KODE ETIK IKATAN AKUNTAN  
INDONESIA  
(Studi Empiris BPK dan Universitas Pembangunan Nasional “Veteran”  
Jawa Timur)

Yang diajukan

LULUK FARIDA

1013010219/FE/EA

Telah diseminarkan dan disetujui untuk menyusun skripsi oleh

Pembimbing Utama

Dr. Gideon Setyo Budiwitjaksono, M.Si  
NIP. 267069502431

Tanggal : .....

Mengetahui,

Ketua ProgdI Akuntansi

Dr. Hero Priono, SE, Msi, Ak, CA  
NIP. 196110111992031001

SKRIPSI

ANALISIS PERSEPSI AKUNTAN PEMERINTAH DAN MAHASISWA  
AKUNTANSI TERHADAP KODE ETIK IKATAN AKUNTAN  
INDONESIA

(Studi Empiris BPK dan Universitas Pembangunan Nasional “Veteran”  
Jawa Timur)

Yang diajukan

LULUK FARIDA

1013010219/FE/EA

Disetujui untuk Ujian Lisan oleh

Pembimbing Utama

Dr.Gideon Setyo Budiwitjaksono, M.Si  
NIP. 267069502431

Tanggal : .....

Wakil Dekan I

Fakultas Ekonomi dan Bisnis

DRS. H. RAHMAN A. SUWAIDI, MS  
NIP. 19600330 1986031003

ANALISIS PERSEPSI AKUNTAN PEMERINTAH DAN MAHASISWA AKUNTANSI  
TERHADAP KODE ETIK IKATAN AKUNTAN INDONESIA  
(Studi Empiris BPK dan Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur)

Disusun Oleh :

LULUK FARIDA  
1013010219/FEB/EA

telah dipertahankan dihadapan  
dan diterima oleh Tim Penguji Skripsi  
Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur  
pada tanggal 28 Februari 2014

Pembimbing Utama

Tim Penguji  
Ketua

Dr. Gideon Setyo Budiwitjaksono, M.Si  
NIP. 267069502431

Dr. Gideon Setyo Budiwitjaksono, M.Si

Sekretaris

Dra. Ec. Sri Hastuti, M.Si

Anggota

Dra. Tituk Diah Widajantie, M.Ak

Mengetahui  
Dekan Fakultas Ekonomi  
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur

Dr. H.R.Dhani Ichsanuddin Nur, SE.MM  
NIP. 19630924 198903 1001

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir penulisan skripsi dengan judul : “PERSEPSI AKUNTAN PEMERINTAH DAN MAHASISWA AKUNTANSI TERHADAP KODE ETIK IKATAN AKUNTAN INDONESIA” dengan baik.

Pada kesempatan yang berbahagia ini, penulis sangat berterima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dan dorongan sehingga dapat menyelesaikan tugas-tugas sebagai mahasiswa Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur. Ucapan terima kasih khususnya penulis sampaikan kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Ir. Teguh Soedarto, MP, selaku Rektor Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
2. Bapak Dr. H. Dhani Ichsanuddin Nur, MM, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
3. Bapak Dr. Hero Priono, SE, MSi, Ak, CA selaku Kepala Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
4. Bapak Dr. Gideon Setyo Budiwitjaksono, M.Si selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan mengarahkan penulis selama menyusun skripsi ini..
5. Seluruh Dosen dan Staf Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur yang telah mendidik penulis selama menjadi mahasiswa.

6. Papa, Mama, Kakak, Adek dan seluruh keluarga yang telah memberi doa restu, kasih sayang, dukungan moril dan materiil selama kuliah hingga penyelesaian skripsi ini.
7. Kepada teman saya yang selalu memberikan motivasi, dan semangat dalam menyusun skripsi, Octorio Mulya Sukardi dan Citra Dwi Ardiani.
8. Teman-teman jurusan akuntansi 2010 khususnya Sahabat – sahabat tercinta Apri, Dhani, Brina, Aning, Ceptian, Bunda, Frans, Ema, Sintya, Fitri, Via, Astrid, Opa, Fajar, Arif, Mbak Titis dan teman-teman bimbingan Bapak Gideon yang selalu memberi semangat dan doa serta kasih sayang, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.
9. Seluruh staf Badan Pemeriksaan Keuangan, khususnya Ibu Atik yang telah mengizinkan peneliti untuk melakukan penelitian sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Akhirnya penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, karena itu saran dan kritik sangat diharapkan demi perbaikan dan penyempurnaan skripsi ini, dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi akademika UPN “Veteran” umumnya, serta bagi mahasiswa Program Studi Akuntansi khususnya.

Surabaya, 24 Februari 2014

Penulis

## DAFTAR ISI

Kata Pengantar .....	i
Daftar Isi .....	iii
Daftar Tabel .....	vi
Daftar Gambar .....	vii
Abstraksi .....	ix
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	6
1.3 Tujuan Penelitian .....	7
1.4 Manfaat Penelitian .....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Penelitian Terdahulu .....	9
2.2 Landasan Teori.....	12
2.2.1 Persepsi .....	12
2.2.1.1 Pengertian Persepsi .....	12
2.2.1.2 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Persepsi.....	13
2.2.2 Akuntan Pemerintah .....	15
2.2.3 Mahasiswa Akuntansi .....	16
2.2.4 Kode Etik Ikatan Akuntan Indonesia .....	17
2.2.5 Persepsi Akuntan Pemerintah terhadap Kode Etik Akuntan .....	24
2.2.6 Persepsi Mahasiswa Akuntansi terhadap Kode Etik Akuntan .....	25



2.3 Kerangka Pemikir .....	26
2.4 Hipotesis .....	27

### BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian .....	29
3.2 Operasionalisme dan pengukuran Variabel .....	29
3.2.1 Definisi Operasional .....	29
3.2.2 Teknik Pengukuran Variabel .....	31
3.3 Teknik Penentuan Sampel.....	32
3.3.1 Populasi .....	32
3.3.2 Sampel.....	32
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	33
3.4.1 Jenis dan Sumber Data.....	33
3.4.2 Pengumpulan Data.....	34
3.5 Teknik Analisis dan Uji Hipotesis.....	34
3.5.1 Teknik Analisis Data.....	34
3.5.1.1 Uji Validitas .....	34
3.5.1.2 Uji Reliabilitas .....	35
3.5.1.3 Uji Normalitas .....	35
3.5.1.4 Uji Homogenitas .....	36
3.5.2 Uji Hipotesis.....	36

## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Data Penelitian.....	38
4.1.1 Rekapitulasi Jawaban Tanggungjawab Profesi.....	38
4.1.2 Rekapitulasi Jawaban Kompetensi dan Kehati-hatian ..	39
4.1.3 Rekapitulasi Jawaban Kerahasiaan .....	40
4.1.4 Rekapitulasi Jawaban Perilaku Profesional .....	41
4.2 Hasil Penelitian .....	42
4.2.1 Uji Validitas dan Reliabilitas.....	42
4.2.1.1 Uji Validitas .....	42
4.2.1.2 Uji Reliabilitas .....	46
4.2.2 Uji Normalitas.....	47
4.2.3 Analisis pengujian Hipotesis .....	49
4.3 Pembahasan .....	54
4.3.1 Tanggungjawab Profesi .....	54
4.3.2 Kompetensi dan Kehati-hatian .....	54
4.3.3 Kerahasiaan .....	55
4.3.4 Perilaku Profesional .....	56
4.4 Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang.....	58

## BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan .....	61
5.2 Saran .....	62

## DAFTAR PUSTAKA

## LAMPIRAN

**ANALISIS PERSEPSI AKUNTAN PEMERINTAH DAN MAHASISWA  
AKUNTANSI TERHADAP KODE ETIK IKATAN AKUNTAN INDONESIA**  
(Studi Empiris BPK dan Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur)

Oleh :

**LULUK FARIDA**

Abstrak

Kode etik ikatan akuntan Indonesia dimaksudkan sebagai pedoman dan aturan bagi seluruh anggota, baik yang berpraktik sebagai akuntan publik, bekerja dilingkungan usaha, pada instansi pemerintah, maupun dilingkungan dunia pendidikan dalam pemenuhan tanggungjawab profesionalnya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi akuntan pemerintah sebagai praktisi dan persepsi mahasiswa akuntansi sebagai akademisi terhadap Kode Etik Ikatan Akuntan Indonesia. Analisisnya didasarkan pada jawaban responden yang diperoleh melalui kuesioner yang didistribusikan di kota Surabaya.

Penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh dengan menyebarkan kuesioner kepada responden yang terpilih. Kriteria responden untuk akuntan adalah yang bekerja sebagai akuntan di pemerintahan. Sedangkan, kriteria responden untuk mahasiswa akuntansi yang memilih konsentrasi publik adalah yang masih tercatat sebagai mahasiswa jurusan akuntansi di Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.

Dari hasil analisis dapat disimpulkan bahwa persepsi akuntan pemerintah dan mahasiswa akuntansi khususnya tentang Tanggungjawab profesi terdapat perbedaan persepsi terhadap kode etik akuntan. Sedangkan persepsi akuntan pemerintah dan mahasiswa akuntansi tentang kompetensi dan kehati-hatian, kerahasiaan, dan perilaku profesional tidak terdapat perbedaan terhadap kode etik akuntan.

**Kata kunci : Akuntan pemerintah, Mahasiswa Akuntansi, Kode etik Ikatan Akuntan Indonesia.**

ANALISIS PERSEPSI AKUNTAN PEMERINTAH DAN MAHASISWA  
AKUNTANSI TERHADAP KODE ETIK IKATAN AKUNTAN INDONESIA  
(Studi Empiris BPK dan Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur)

By :

LULUK FARIDA

Abstract

Code of Conduct accountant Indonesian bond is intended as a guide and rules for all members, whether they practice as a public accountant, working within the business, in government agencies, and educational environment of the world in fulfilling their professional responsibilities.

This study aims to determine the perception of the government as an accountant practitioner and student perceptions of accounting as an academic of the Indonesian Institute of Accountants Code of Ethics. The analysis was based on respondents' answers were obtained through questionnaires distributed in the city of Surabaya.

This study uses primary data collected by distributing questionnaires to selected respondents. Criteria for accountants respondent was working as an accountant in government. Meanwhile, respondents criteria for accounting students who choose a concentration that the public is still listed as a student majoring in accounting at the University of National Development " Veteran " East Java.

From the analysis it can be concluded that the perception of government accountants and accounting students in particular about the responsibilities of the profession there are differences in the perception of accountants code of ethics. While the perception of government accountants and accounting students about the competence and prudence, confidentiality, and professional behavior there is no difference to the code of ethics accountant.

**Keywords:** Government Accountants, Accounting Students, Indonesian Institute of Accountants Code of Conduct.

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Seiring dengan meningkatnya kompetisi dan globalisasi, setiap profesi dituntut untuk bekerja secara profesional. Kemampuan dan keahlian khusus yang dimiliki oleh suatu profesi adalah suatu keharusan agar profesi tersebut mampu bersaing dalam dunia usaha sekarang ini. Selain keahlian dan kemampuan khusus yang dimiliki oleh suatu profesi, dalam menjalankan suatu profesi juga perlu adanya Etika Profesi. Dengan adanya Etika Profesi maka tiap profesi memiliki aturan-aturan khusus yang harus ditaati oleh pihak yang menjalankan profesi tersebut. Etika Profesi diperlukan agar apa yang dilakukan oleh suatu profesi tidak melanggar batas-batas tertentu yang dapat merugikan suatu pribadi atau masyarakat luas. Etika tersebut akan memberi batasan-batasan mengenai apa yang harus dilakukan dan apa yang harus dihindari oleh suatu profesi.

Etika Profesi menjadi tolak ukur kepercayaan masyarakat terhadap suatu profesi (Al Haryono dalam Arisetyawan 2010 : 1). Apabila etika suatu profesi dilanggar maka harus ada sangsi yang tegas terhadap pelanggaran yang dilakukan oleh profesi tersebut. Jika tidak, maka akan mengakibatkan berkurangnya tingkat kepercayaan masyarakat terhadap profesi tersebut. Sedangkan apabila suatu profesi dijalankan berdasarkan

Etika Profesi yang ada, maka hasilnya tidak akan merugikan kepentingan umum dan akan meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap profesi tersebut.

Kode Etik Profesi diusahakan untuk mengatur tingkahlaku etika suatu kelompok khusus dalam masyarakat melalui ketentuan-ketentuan tertulis yang diharapkan dapat dipegang teguh oleh sekelompok professional tertentu. Adanya Kode Etik kepercayaan masyarakat terhadap suatu profesi dapat diperkuat, karena setiap klien mempunyai kepastian bahwa kepentingannya terjamin. Kode Etik ibarat kompas yang menunjukkan arah etika bagi suatu profesi dan sekaligus juga menjamin mutu profesi itu di mata masyarakat (Yatimin dalam Besse 2011 : 2). Kepercayaan dari masyarakat inilah yang menjadi alasan perlunya Kode Etik Profesi.

Profesi Akuntan dituntut untuk bertindak secara profesional dan sesuai dengan Etika. Hal tersebut, karena profesi akuntan mempunyai tanggungjawab moral terhadap apa yang diperbuat baik terhadap pekerjaan, organisasi, masyarakat dan dirinya sendiri. Dengan bertindak sesuai dengan etika, maka kepercayaan masyarakat terhadap Profesi Akuntan akan meningkat.

Untuk mendukung terwujudnya profesionalisme akuntan, Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), sejak tahun 1973 telah mengesahkan “Kode Etik Akuntan Indonesia”. Kode Etik disempurnakan dalam kongres IAI tahun 1981 dan tahun 1986, dan kemudian di ubah lagi dalam kongres IAI tahun

1990, 1994 dan terakhir pada tahun 1998. Dalam Mukadimah Kode Etik Akuntan Indonesia tahun 1998 ditekankan pentingnya prinsip etika bagi akuntan, yaitu :

1. Keanggotaan dalam Ikatan Akuntan Indonesia bersifat sukarela. Dengan menjadi anggota, seorang akuntan mempunyai kewajiban untuk menjaga disiplin di atas dan melebihi yang disyaratkan oleh hukum dan peraturan.
2. Prinsip Etika Profesi dalam Kode Etik IAI menyatakan pengakuan profesi akan tanggung jawabnya kepada publik, pemakai jasa akuntan, rekan. Prinsip ini memandu anggota dalam memenuhi tanggung jawab profesionalnya dan merupakan landasan dasar perilaku etika dan perilaku profesionalnya. Prinsip ini meminta komitmen untuk berperilaku terhormat, bahkan dengan pengorbanan keuntungan pribadi.

Kenyataannya dalam praktek sehari-hari di Indonesia masih banyak terjadi pelanggaran terhadap Kode Etik tersebut yang sering dilakukan oleh Akuntan Pemerintah.

Kasus Gayus adalah bukti betapa sindikat pajak telah begitu menggurita di negeri ini. Laporan Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK) yang berisi tentang rekening Gayus Tambunan senilai Rp 25 miliar menarik perhatian aparat pemerintah. Gayus cuma pegawai pajak rendahan. Golongan kepangkatannya baru III A. maksimal, gaji

karyawan pajak di level ini di tambah tunjangan program reformasi birokrasi di Departemen Keuangan, hanya sekitar Rp 6 juta perbulan. Data arus dana di berbagai rekening GAYUS memperlihatkan berbagai indikasi kuat bahwa uang segunung itu memang berkait dengan pekerjaannya sebagai aparat tentang besaran uang yang harus mereka setor ke kas Negara. Harta GAYUS merupakan akumulasi dari berbagai transfer bank yang banyak pihak, individu maupun perusahaan. Nilainya bervariasi, berkisar antara Rp 100 juta hingga miliaran rupiah.

Akuntan Pemerintah adalah akuntan yang bekerja di instansi pemerintah yang tugas utamanya adalah melakukan audit atas pertanggungjawaban keuangan dari berbagai unit organisasi dalam pemerintahan. ( Saputro 2009 : 19).

Untuk mewujudkan seorang Akuntan Profesional yang dapat dipercaya dibutuhkan proses pendidikan yang memadai. Dunia pendidikan akuntansi memegang peranan penting dalam menciptakan akuntan yang profesional dan berperilaku etis. Mahasiswa (calon akuntan) akan belajar memahami masalah-masalah etika, dalam hal ini Etika Profesi Akuntan yang nantinya akan mereka hadapi di dunia kerja. Dunia pendidikan yang baik akan mencetak mahasiswa menjadi calon akuntan yang mempunyai sikap profesional yang berlandaskan pada standar moral dan etika.



Seharusnya pelanggaran tersebut tidak akan terjadi jika setiap akuntan dan calon akuntan mempunyai pengetahuan, pemahaman dan dapat menerapkan etika secara memadai dalam melaksanakan tugasnya sebagai seorang akuntan yang professional. Dengan sikap akuntan yang professional maka akan mampu menghadapi tekanan yang muncul dari dirinya sendiri ataupun dari pihak eksternal.

Dengan adanya pelanggaran yang disebutkan di atas, maka jelas bahwa Kode Etik Akuntan selama ini kurang di patuhi. Hal tersebut akhirnya berdampak pada menurunnya kepercayaan masyarakat terhadap Profesi Akuntan. Agar kepercayaan masyarakat khususnya pengguna jasa akuntan meningkat, maka seharusnya Etika yang mengatur Profesi Akuntan sejak dini dipahami dan dilaksanakan secara disiplin yaitu semenjak di bangku kuliah, sehingga Kode Etik Akuntan yang ada benar-benar dipahami untuk dilaksanakan pada praktek kerja nantinya.

Persepsi perlu diteliti karena sebagai gambaran pemahaman terhadap etika profesi (Kode Etik Akuntan). Dengan pengetahuan, pemahaman, kemauan yang lebih untuk menerapkan nilai-nilai moral etika secara memadai dapat mengurangi berbagai pelanggaran etika (Ludigdo dalam Besse 2010 : 4). Peneliti memfokuskan penelitian pada Prinsip-prinsip Etika dalam Kode Etik Akuntan yaitu Tanggungjawab Profesi, Kepentingan Publik, Integritas, Objektivitas, Kompetensi dan Kehati-hatian Profesional, Kerahasiaan, Perilaku, Profesional, serta Standar Teknis.

Berdasarkan permasalahan yang ada tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Analisis Persepsi Akuntan Pemerintah dan Mahasiswa Akuntansi terhadap Kode Etik Ikatan Akuntan Indonesia.” (Studi Empiris Badan Pengawasan Keuangan (BPK) dan Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur)

## 1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, permasalahan yang akan dipecahkan dalam penelitian ini adalah :

- a. Apakah ada perbedaan persepsi antara Akuntan Pemerintah dan Mahasiswa Akuntansi terhadap Kode Etik Ikatan Akuntansi Indonesia khususnya yang berkaitan dengan tanggungjawab profesi.
- b. Apakah ada perbedaan persepsi antara Akuntan Pemerintah dan Mahasiswa Akuntansi terhadap Kode Etik Ikatan Akuntansi Indonesia khususnya yang berkaitan dengan Kompetensi dan kehati-hatian.
- c. Apakah ada perbedaan persepsi antara Akuntan Pemerintah dan Mahasiswa Akuntansi terhadap Kode Etik Ikatan Akuntansi Indonesia khususnya yang berkaitan dengan Kerahasiaan.

- d. Apakah ada perbedaan persepsi antara Akuntan Pemerintah dan Mahasiswa Akuntansi terhadap Kode Etik Ikatan Akuntansi Indonesia khususnya yang berkaitan dengan Perilaku profesional.

### 1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis dan menguji serta mengetahui perbedaan persepsi antara Akuntan Pemerintah dan Mahasiswa Akuntansi terhadap Kode Etik Ikatan Akuntan Indonesia.

### 1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk semua pihak yang bersangkutan dalam penelitian ini, baik secara praktis maupun secara akademis.

#### a. Manfaat Operasional (praktis).

- 1) Bagi pemakai jasa profesi, hasil penelitian ini dapat meningkatkan kepercayaan mereka terhadap profesi akuntan sebagaimana layaknya yang mereka harapkan.
- 2) Memberikan masukan dalam mendiskusikan masalah Kode Etik Akuntan guna penyempurnaan serta pelaksanaannya bagi seluruh Akuntan di Indonesia.

#### b. Manfaat dalam Pengembangan Ilmu (akademis)

- 1) Penelitian dijadikan bahan perbandingan yang relevan untuk penelitian selanjutnya.

- 2) Penelitian ini dapat menambah pemahaman yang lebih baik terhadap perkembangan Etika Mahasiswa Akuntansi dan dapat memberikan masukan yang penting dalam penyusunan kurikulum pendidikan tinggi akuntansi, yaitu dengan diadakannya mata kuliah Etika Profesi Akuntan bagi mahasiswa.